

DAFTAR PUSTAKA

1. Rochjati P. *Skrining Antenatal Pada Ibu Hamil: Pengenalan Faktor Resiko Deteksi dini Ibu Hamil Resiko Tinggi*. 2nd ed. Airlangga University Press; 2013.
2. Abdul B. *Buku Acuan Nasional Maternal dan Neonatal*. Jakarta JNPK; 2008.
3. Kemenkes RI. *Profil Kesehatan Indonesia 2021*. Kemenkes RI; 2022. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
4. Rustam M. *Sinopsis Obstetri*. Jakarta: EGC; 1998.
5. Ningsih DA. *Continuity of Care Kebidanan*. OKSITOSIN J Ilm Kebidanan. 2nd ed. 2017;4(2):66–7.
6. Sandall J, Soltani H, Gates S, Shennan A, Devane D. *Midwife-led continuity models versus other models of care for childbearing women (Review)*. 2016;
7. Prawirohardjo S. *Ilmu Kebidanan Sarwono Prawirohardjo*. Jakarta: PT Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo; 2014.
8. Purnamasari KD. *Nyeri Punggung Bawah Pada Ibu Hamil Trimester II dan III*. J Midwifery Public Heal. 2019;1(1):9.
9. Varney H, Jan MK, Carolyn LG. *Varney's Midwifery*. EGC; 2015.
10. Medforth J, dkk. *Kebidanan Oxford dari Bidan untuk Bidan*. Jakarta: Buku Kedokteran EGC; 2013.
11. Agarwal AM, Rets A. *Laboratory Approach to Investigation of Anemia in Pregnancy*. Int J Lab Hematol. 2021;43(March):65–70.
12. Manuaba IAC, Manuaba IBGF, Manuaba IBG. *Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan, dan KB*. 2nd ed. Ester M, Tiar E, editors. Jakarta: EGC; 2013. 72 p.
13. Winkjosastro H SATR. *Ilmu Kebidanan*. 3rd ed. Jakarta: EGC; 2015.
14. Masthalina H. *Pola Konsumsi (Faktor Inhibitor Dan Enhancer Fe) Terhadap Status Anemia Remaja Putri*. J Kesehat Masy. 2015;11(1):6–80.
15. Sandjaja S. *Prevalensi dan Faktor Risiko Anemia pada Wanita Usia Subur di Rumah Tangga Miskin di Kabupaten Tasikmalaya dan Ciamis, Provinsi*

Jawa Barat. *J Kesehat Reproduksi*. 2016;71–82.

16. Bothamley J., BM. *Patofisiologi dalam Kebidanan*. Jakarta: Buku Kedokteran EGC; 2012.
17. Manuaba IAC, Manuaba IBGF, Manuaba IBG. *Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan, dan KB*. 2nd ed. Ester M, Tiar E, editors. Jakarta: EGC; 2013. 72 p.
18. Abdul Bari S. *Buku Acuan Nasional Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal*. Jakarta: PT. Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo; 2009.
19. Al-Farasi. *Effect of High Parity on Occurrence of Anemia in Pregnancy: a Cohort Study*. *BMC Pregnancy Childbirth*; 2011.
20. Obai G OPWR. *Prevalence of Anaemia and Associated Risk Factors Among Pregnant Women Attending Antenatal Care in Gulu and Hoima Regional Hospitals in Uganda : A Cross Sectional Study*. *BMC Pregnancy Childbirth*; 2016. 1–7 p.
21. Alena K.A. MDA. *Prevalence of Anemia and Associated Factors among Pregnant Women in an Urban Area of Eastern Ethiopia*. *Anemia*. 2015;
22. Notoatmodjo S. *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Rineka Cipta; 2014.
23. Zhang J, Li Q. *Nutritional Factors for Anemia in Pregnancy : A Systematic Review with Meta-Analysis*. *Front Public Heal*. 2022;(1):1–13.
24. Proverawati A. *Anemia dan Anemia dalam Kehamilan*. 1, editor. Yogyakarta: Nuha Medika; 2011.
25. Prawirohardjo S. *Ilmu Kebidanan*. Jakarta: PT Bina Pustaka Sarwono; 2016.
26. Kurniarum A. *Asuhan Kebidanan Persalinan dan Bayi Baru Lahir*. 1st ed. Jakarta: Pusdik SDM Kesehatan; 2016. 1–169 p.
27. Jesica F, Friadi A. *Hubungan Kadar Kortisol Dan Prostaglandin Maternal Dengan Persalinan Preterm Dan Aterm*. *J Ilmu Keperawatan dan Kebidanan*. 2019;10(1):21.
28. Nursiah A. *Asuhan Persalinan Normal Bagi Bidan*. Bandung: PT. Refika Aditama; 2014.
29. Ilmiah WS. *Buku Ajar Asuhan Persalinan Normal*. Yogyakarta: Nuha Medika; 2015.

30. Tarigan I, Afifah T, Simbolon D. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pelayanan Bayi Di Indonesia: Pendekatan Analisis Multilevel. *J Kesehatan Reproduksi*. 2017;8(1):103–18.
31. D R. *Asuhan Persalinan Normal*. Jakarta: Jakarta: JNPK-KR; 2008.
32. Dewi VNL, Sunarsih T. *Asuhan Kebidanan pada Ibu Nifas*. Jakarta: Salemba Medika; 2012.
33. Astuti S. *Asuhan Kebidanan Nofas dan Menyusui*. Erlangga; 2015.
34. Rukiyah AY. *Asuhan Kebidanan 1 Kehamilan*. Trans Info Media; 2013.
35. Nurjanah SN, Maemunah AS, BAadriah DL. *Asuhan Kebidanan Post Partum Dilengkapi dengan Asuhan Kebidanan Post Sectio Caesarea*. Bandung: PT Refika Aditama; 2013.
36. Supriasa IDN, Bakri B, Fajar I. *Penilaian Status Gizi*. Buku Kedokteran EGC; 2014.
37. Pitriani R, Andriyanii R. *Panduan Lengkap Asuhan Kebidanan Ibu Nifas Normal (Askeb III)*. Yogyakarta: Depublish CV Budi Utama; 2014.
38. Marmi. *Asuhan Neonatus, Bayi, Balita dan Anak Prasekolah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar; 2012.
39. Sondakh JJ., Astikawati R. *Asuhan Kebidanan Persalinan & Bayi Baru Lahir*. Jakarta: Erlangga; 2013. 1–288 p.
40. Anasari T, Pantiawati I. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Persalinan Preterm di RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto. *J Kebidanan*. 2016;8(01):94–109.
41. Menteri Kesehatan RI. *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 Tentang Pelayanan Kesehatan Neonatal Esensial*. 53 2014.
42. Smith CA, Levvet KM, Collins CT, Armour M, Dahlen HG, Suganuma M. *Relaxation Techniques for Pain Management in Labour*. *Cochrane Database Syst Rev*. 2018;3.
43. Saifuddin AB. *Buku Acuan Nasional Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal*. PT Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo; 2012.
44. Rahayu S, Prijatni I. *Praktikum Kesehatan Reproduksi dan Keluarga Berencana*. Jakarta: Pusdik SDM Kesehatan; 2018.

45. BKKBN. Akseptor KB dan Pencegahan Kehamilan. Jakarta: BKKBN; 2015.
46. Fatchiya A, Sulistyawati A, Setiawan B, Damanik R. Peran Penyuluhan Keluarga Berencana dalam Meningkatkan Pengetahuan KB pada Pasangan Usia Subur (PUS) Kelompok Masyarakat Miskin. *J Penyul.* 2021;17(1):60–71.
47. Hananto. Keluarga Berencana dan Kontrasepsi. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan; 2013.
48. Natalia L. Faktor yang Berhubungan dengan Penggunaan Alat Kontrasepsi IUD (Intra Uterine Device) pada Akseptor MKJP (Metode Kontrasepsi Jangka Panjang) di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Sukahaji Kabupaten Majalengka Tahun 2019. *J Ilm Indones.* 2020;5(3):248–53.
49. Febrianti R. Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Alat Kontrasepsi IUD Oleh Pasangan Usia Subur di Wilayah Kerja Puskesmas Lubuk Begalung Padang Tahun 2015. *J Med Cendikia [Internet].* 2017;4(1):37–51. Available from: <http://www.jurnalskhg.ac.id/index.php/medika/article/view/62>
50. Luba S, Rukinah R. Faktor yang Mempengaruhi Akseptor Kb dalam Memilih Alat Kontrasepsi. *J Ilm Kesehat Sandi Husada.* 2021;10(1):253–8.
51. Budihastuti UR, Laqif A, Melinawati E, Prakosa T, Udiyanto H, Priyanto H, et al. Peningkatan Pemahaman Akseptor KB terhadap Efek Samping IUD dan Implan dalam Pelayanan KB di Klinik Solo Peduli. *PLACENTUM J Ilm Kesehat dan Apl.* 2021;9(1):119.
52. Rilyani R, Saputra SO. Hubungan pemakaian alat kontrasepsi IUD dengan tingkat kenyamanan dalam melakukan hubungan seksual. *Holistik J Kesehat.* 2020;14(2):240–7.
53. Monayo ER, Basir IS, Yusuf RM. Efek Samping Penggunaan Kontrasepsi Hormonal di Wilayah Kerja Puskesmas Buhu Kabupaten Gorontalo. *Jambura Nurs J [Internet].* 2020;2(1):131–45. Available from: <https://ejurnal.ung.ac.id/index.php/jnj/article/view/6860/pdf>
54. Kusumawardani PA, Machfudloh H. Efek Samping KB Suntik Kombinasi (Spotting) dengan Kelangsungan Akseptor KB Suntik Kombinasi. *JI-KES (Jurnal Ilmu Kesehatan).* 2021;5(1):33–7.
55. Sari, N,S D dkk. Pencegahan Infeksi pada Luka Pasca Pemasangan KB Implan. *Midwiferia.* 2021;1(1):1197–201.
56. Mulyani NS, Rinawati M. Keluarga Berencana dan Alat Kontrasepsi. 2nd

ed. Yogyakarta: Nuha Medika; 201AD. 1–1 p.

57. Kementerian Kesehatan RI. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/MENKES/320/2020 Tentang Standar Profesi Bidan. 2020. p. 1–90.
58. Kementrian Kesehatan R. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 369/Menkes/Sk/III/2007 Tentang Standar Profesi Bidan. Kemenkes RI. 2007. p. 3.
59. Kementerian Kesehatan RI. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2017 Tentang Izin dan Penyelenggaraan Praktik Bidan. 2017. p. 1–14.
60. DPR RI dan Presiden RI. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2019 Tentang Kebidanan. 4 Indonesia; 2019 p. 1–54.
61. Marhamah AA, Fidesrinur. Gambaran Strategi Orang Tua dalam Penanganan Fenomena Sibling Rivalry pada Anak Usia Pra Sekolah. J AUDHI. 2019;2(1).